

Puluhan Wartawan Medan Ikuti Workshop Digital Media



Para wartawan berfoto bersama se usai mengikuti workshop bertajuk 'Digital and Sosial Media Transformation' yang digelar PT Liga Indonesia Baru di gedung PSMS stadion Kebun Bunga Medan, Rabu (3/10). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 3/10 (LintasMedan) – Puluhan wartawan mengikuti pelatihan singkat atau workshop mengenai digital media yang digelar PT Liga Indonesia Baru (LIB) di mess PSMS stadion Kebun Bunga Medan, Rabu.

Konsultan Digital Media PT. LIB, Richard Clarke yang menjadi pemateri mengatakan pentingnya mengutamakan suporter dalam memanfaatkan media massa, baik media cetak maupun elektronik, media online dan termasuk media sosial.

“Suporter itu menjadi bagian yang terpenting dari suatu tim untuk mengembangkan tim. Bagaimana media bisa menysasar para suporter untuk mendapatkan keuntungan bagi media,” katanya.

Peran media massa dalam menarik minat masyarakat atau suporter telah dirasakan efektivitasnya oleh sejumlah klub sepakbola.

Ia mencontohkan, sejumlah klub profesional di Liga Eropa

bagaimana setiap platform bisa dimaksimalkan untuk menginformasikan dan memikat para suporter dengan konten kreatif.

“Bagaimana membuat konten untuk menarik para penonton sesuai umur dan ketertarikan. Bagaimana klub Dortmund, Roma dan Barca yang membuat tweet mereka seakan mereka adalah fans,” ujar Richard.

Berdasarkan konten-konten menarik tersebut, lanjut ia, para suporter akhirnya memiliki keinginan lebih tinggi untuk memantau perkembangan terkini tentang sebuah klub sepakbola melalui media.

Ia juga menjelaskan bagaimana ofisial media klub Liverpool yang membuat video dimana fans berperan penting dalam setiap platform mereka, seperti website, youtube, instagram, dan facebook.

Sementara itu, Manager Media dan Publik Relationship Badan Liga, Hanif Marjuni mengemukakan bahwa PT LIB selaku operator kompetisi Liga 1 Indonesia baru pertama kali menggelar workshop bertajuk ‘Digital and Sosial Media Transformation’ tersebut.

Diakuinya, media merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kemajuan sebuah klub sepakbola sehingga PT LIB menggelar workshop yang khusus diikuti para jurnalis di Medan tersebut.

“Ini baru tahun pertama dilakukan dan kita anggap penting karena akses sering sulit didapat khususnya data dari operator Badan Liga Indonesia,” ujarnya.

Selain Medan, kata Hanif, workshop itu juga akan digelar di beberapa kota, antara lain Palembang dan Makassar. **(LMC-02)**